

PENINGKATAN KAPASITAS PENGETAHUAN KEUANGAN MELALUI PELATIHAN DIGITALISASI MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN PADA KELOMPOK BENDAHARA PKK

Eliza Noviriani^{1*}, Lailatul Mukaromah², Ee Zurmansyah³, Munandar⁴

^{1,2,3,4}Akuntansi Keuangan Perusahaan, Politeknik Negeri Sambas, Indonesia

eliza.noviriani@poltesa.ac.id¹, ela.akp2020@gmail.com², eebankkalbar@gmail.com³,
munandaracc@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak: Fakta minimumnya pengetahuan terkait pengelolaan organisasi turut dialami oleh organisasi PKK Kecamatan di Kabupaten Sambas. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas pengetahuan keuangan Bendahara PKK di Kabupaten Sambas melalui pelatihan digitalisasi manajemen, akuntansi serta perpajakan. Pelatihan diselenggarakan dalam bentuk teori dan praktek pengadministrasian kegiatan PKK, penyusunan buku keuangan maupun pelaporan SPT tahunan secara digital. Media digital yang digunakan diantaranya *google drive* untuk administrasi perkantoran, *microsoft excel* guna menyusun buku keuangan serta *laman website* untuk pelaporan SPT. Melalui pelatihan yang terdiri dari tahap observasi dan koordinasi saat pra kegiatan, kegiatan pelatihan hingga evaluasi pasca kegiatan menggunakan kuesioner terhadap 20 Bendahara PKK Kecamatan di Kabupaten Sambas diperoleh hasil peningkatan pemahaman keuangan dari persentase rata-rata awal sebesar 47,5% menjadi 98,3% setelah pelatihan.

Kata Kunci: Bendahara PKK; Digitalisasi; Pengetahuan Keuangan.

Abstract: The fact that there is minimal knowledge regarding organizational management is also experienced by the Subdistrict PKK organization in Sambas Regency. The aim of this activity is to increase the financial knowledge capacity of the PKK Treasurer in Sambas Regency through digitalization training in management, accounting and taxation. Training is held in the form of theory and practice in administering PKK activities, preparing financial books and reporting annual SPT digitally. Digital media used include Google Drive for office administration, Microsoft Excel for compiling financial books and website pages for SPT reporting. Through training consisting of the observation and coordination stages during pre-activity, activity training to post-activity evaluation using questionnaires of 20 sub-district PKK treasurers in Sambas Regency, results were obtained in increasing financial understanding from the initial percentage of 47,5% to 98,3% after the training.

Keywords: Digitalization; Financial Knowledge; PKK Treasures.



Article History:

Received: 27-09-2023

Revised : 18-10-2023

Accepted: 08-11-2023

Online : 01-12-2023



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Keberadaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) melalui berbagai kegiatan yang dilakukan nyata nya memberikan kontribusi bagi masyarakat luas (Harahap & Rizal, 2019; Hanis & Marzaman, 2019). Pengakuan atas keberdayaan dan kemampuan nya memberikan para perempuan wadah untuk berperan bahkan dari lingkup terkecil lingkungan yaitu keluarga. Hal ini menandakan bahwa ide dan pemikiran bernas kaum perempuan tidak terbatas pada opresi *gender* sehingga dapat disejajarkan dengan laki-laki (Noviriani et al., 2022).

Eksistensi dari gagasan kaum perempuan dimanifestasikan melalui 10 (sepuluh) program pokok PKK yang dijalankan dan menjadi agenda rutin organisasi. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa program PKK merupakan sebuah program dengan tujuan utama optimalisasi keterlibatan perempuan guna meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan keluarga sebagai bentuk partisipasi dalam pembangunan Indonesia (Sodiq & Mahmudi, 2022; Marpaung et al., 2022; Marpaung et al., 2022; Sofya et al., 2022).

Selayak nya sebuah organisasi yang memiliki tata laksana pengelolaan kegiatan, dalam aktivitas nya PKK menjalankan tatanan administrasi oleh para anggota yang terbagi dalam sejumlah kelompok kerja (pokja) sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing secara sistematis untuk mencapai tujuan organisasi (Sofya et al., 2022). Salah satu unsur penunjang yang merupakan tonggak bagi organisasi adalah unsur keuangan (Nur et al., 2023). Mengingat hal tersebut, kemampuan pengelolaan keuangan menjadi suatu hal yang krusial bagi organisasi khusus nya PKK karena dapat berdampak sistemik terhadap keberlangsungan organisasi.

Pengelolaan keuangan organisasi menghadapi berbagai macam tantangan baik dari sisi keterbatasan pengetahuan tenaga pelaksana maupun sumber daya pendukung (Noviriani et al., 2021). Tidak terkecuali bagi organisasi PKK, salah satu permasalahan yang masih dihadapi hingga saat ini yaitu minim nya pengetahuan anggota tentang pengelolaan keuangan sehingga pelaporan keuangan yang dihasilkan belum maksimal (Sodiq & Mahmudi, 2022; Marpaung et al., 2022). Padahal, sebagaimana tonggak penting suatu organisasi pengelolaan keuangan PKK harus dilakukan oleh anggota yang mumpuni dan menguasai pengetahuan keuangan dalam teori maupun praktek (Sari et al., 2022). Peningkatan pengetahuan maupun keterampilan ini dapat diperoleh salah satu nya melalui pelatihan dan pendampingan secara berkala dan intens (Noviriani et al., 2021).

Fakta minim nya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan turut pula dialami oleh PKK di Kabupaten Sambas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Sambas dan beberapa bendahara PKK di kecamatan, pada praktek nya seorang Bendahara yang ditunjuk untuk menjalankan pengelolaan keuangan organisasi di tiap PKK di kecamatan tidak memiliki latar belakang keuangan sehingga masih

mengalami kesulitan saat melakukan tugas dan tanggung jawab nya, yaitu melakukan administrasi keuangan dan membuat laporan rutin bulanan sebagaimana tercantum dalam buku 6 (enam) yang merupakan buku wajib bagi anggota PKK. Selain itu, permasalahan lain yang ditemui adalah pengelolaan keuangan yang dijalankan Bendahara PKK melalui pembuatan buku keuangan belum memanfaatkan media digital karena masih dilakukan secara manual. Kelemahan yang timbul akibat ketiadaan otomatisasi dalam administrasi tentu nya menyebabkan lebih banyak waktu, tenaga hingga biaya yang harus dikeluarkan.

Mengingat permasalahan yang dialami oleh Tim Penggerak PKK di Kabupaten Sambas selaku mitra tersebut diatas, diperlukan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan khusus nya bagi Bendahara PKK. Dalam hal ini, para Bendahara PKK akan diberikan pelatihan dalam bentuk teori dan praktek penyusunan buku keuangan dengan menggunakan *microsoft excel*. Selain itu, Bendahara PKK akan memperoleh pengetahuan mengenai administrasi perkantoran melalui pembuatan folder *google drive* untuk menghimpun laporan pengadministrasian seluruh kegiatan PKK agar beralih dari manual menjadi *by system*. Di sisi lain, informasi dan mekanisme pelaporan SPT Tahunan secara *online* oleh Kantor Penyuluhan, Pelayanan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) akan melengkapi pengetahuan keuangan mitra terkait perpajakan. Sehingga setelah menjalani pelatihan, para Bendahara PKK mendapatkan peningkatan baik pengetahuan maupun keterampilan pengelolaan keuangan manajemen, akuntansi serta perpajakan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas pengetahuan keuangan Bendahara PKK di Kabupaten Sambas melalui pelatihan digitalisasi manajemen, akuntansi serta perpajakan. Pelatihan diselenggarakan dalam bentuk teori dan praktek pengadministrasian kegiatan PKK, penyusunan buku keuangan maupun pelaporan SPT tahunan secara digital.

B. METODE PELAKSANAAN

Rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Politeknik Negeri Sambas dengan mengundang Bendahara PKK 19 Kecamatan beserta 1 orang Bendahara sebagai perwakilan PKK Kabupaten Sambas. Dengan demikian, total sebanyak 20 orang peserta hadir dalam kegiatan tersebut. Metode pelaksanaan yang dijalankan yaitu melalui pelatihan digitalisasi manajemen, akuntansi dan perpajakan yang terangkum dalam kegiatan pengadministrasian (manajemen) perkantoran, penyusunan buku keuangan serta pelaporan SPT *online*. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini melalui beberapa tahapan sebagaimana digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Tahapan kegiatan terbagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan serta pasca kegiatan. Saat pra kegiatan, tim PKM melakukan observasi serta koordinasi baik dengan PKK Kabupaten Sambas selaku mitra maupun Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) selaku instansi yang bekerjasama untuk memberikan materi perpajakan saat pelaksanaan kegiatan. Observasi dimaksudkan agar tim PKM memperoleh gambaran mendalam terkait permasalahan yang dialami oleh mitra sehingga rancangan kegiatan pelatihan dapat disusun serta diselenggarakan dengan berorientasi pada kebutuhan mitra. Selanjutnya, langkah koordinasi ditempuh setelah kesepakatan antara tim PKM dan mitra yaitu PKK Kabupaten Sambas tercapai. Tim PKM melakukan koordinasi terkait waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan kepada mitra dan KP2KP. Pada tahap ini, disepakati bahwa pelatihan akan dilaksanakan hari Rabu, 20 September 2023 bertempat di Politeknik Negeri Sambas.

Tahap berikutnya adalah tahap kegiatan. Pada tahap ini Tim PKM bersama dengan Tim dari KP2KP melakukan pelatihan digitalisasi manajemen, akuntansi dan perpajakan terhadap 20 Bendahara PKK Kecamatan se Kabupaten Sambas. Sebelum memulai pelatihan, tim PKM kembali melakukan observasi dengan meminta para peserta untuk mengisi angket (kuesioner) guna mengukur pemahaman awal tentang pengelolaan keuangan. Di akhir pelatihan, peserta diminta untuk mengisi angket (kuesioner) yang berisi poin-poin pertanyaan yang sama agar peningkatan pemahaman peserta dapat diukur untuk kemudian dianalisis sebagai bahan evaluasi. Kuesioner tersebut terdiri dari 6 pertanyaan menggunakan skala likert 1-4 (sangat tidak paham-paham) yaitu sebagai berikut:

1. Apakah anda memahami tentang manajemen atau administrasi perkantoran?
2. Apakah anda memahami manajemen atau administrasi perkantoran dengan teknologi (*excel/google drive/aplikasi lain*)?
3. Apakah anda memahami penyusunan keuangan organisasi?
4. Apakah anda memahami penyusunan keuangan dengan teknologi (*excel/aplikasi*)?
5. Apakah anda memahami tentang pelaporan SPT?

6. Apakah anda memahami pelaporan SPT *online*?

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bekerjasama dengan KP2KP terhadap 20 Bendahara PKK Kecamatan di Kabupaten Sambas dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan serta pasca kegiatan yang terbagi menjadi tahap observasi & koordinasi, pelatihan serta evaluasi.

1. Observasi dan Koordinasi

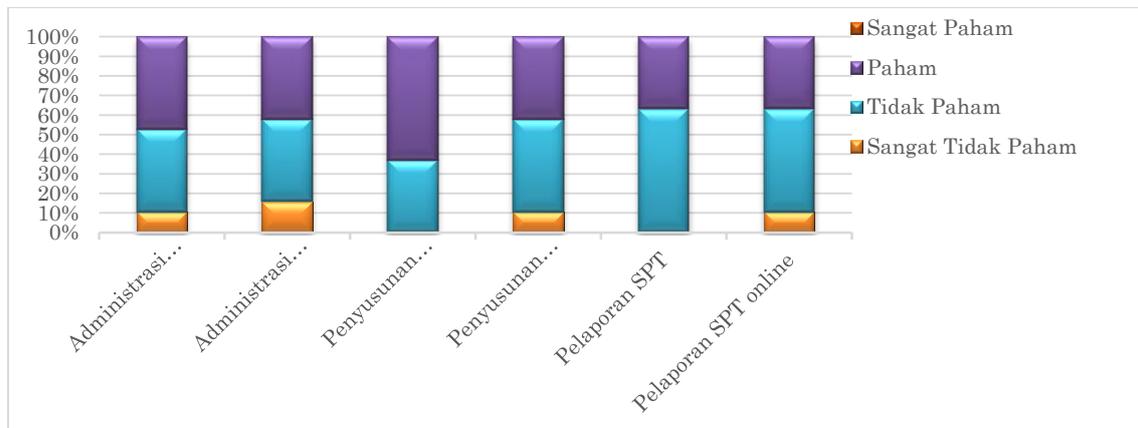
Observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu saat tahap pra pelaksanaan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap pra pelaksanaan, tim PKM melakukan observasi di lapangan dengan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada Ketua Tim Penggerak PKK serta beberapa orang Bendahara PKK Kecamatan. Tindakan observasi ini dilakukan untuk menemukan permasalahan mitra sebelum menentukan tindakan solutif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam hal ini, tim PKM menemukan fakta bahwa salah satu permasalahan utama mitra yaitu minimnya pengetahuan serta keterampilan pengelolaan keuangan organisasi. Selain itu, bentuk pengelolaan yang dilakukan masih secara manual sehingga kurang efektif dan efisien dari segi waktu, tenaga hingga biaya.

Selanjutnya berdasarkan temuan itu, tim PKM menawarkan pelatihan keuangan bagi Bendahara PKK demi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangannya. Untuk itu, tim PKM melakukan perjanjian kesediaan bekerjasama dengan mitra dalam kegiatan pelatihan.

Observasi pertama merupakan langkah awal tim PKM sebelum melanjutkan tahap berikutnya yaitu koordinasi. Tim PKM melakukan koordinasi untuk mempertegas rencana solusi permasalahan mitra. Dalam hal ini, tim PKM merancang materi pelatihan sesuai kebutuhan peserta. Selain terhadap mitra, koordinasi turut dilakukan kepada KP2KP selaku *partner* dalam pelatihan. Melalui proses koordinasi disepakati bahwa kegiatan dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 20 September 2023 bertempat di Politeknik Negeri Sambas dengan narasumber yaitu diantaranya, Ee Zurmansyah, S.Pd., M.Ak & Munandar, SE., MM yang menyampaikan materi administrasi dan manajemen perkantoran digital; Eliza Noviriani, SE., MSA & Lailatul Mukaromah, S.El., M.Ak bertugas memberikan pengetahuan penyusunan buku keuangan PKK menggunakan *microsoft excel* serta Vicky Prameswara, A.P., A.P.J dari KP2KP menyampaikan materi pelaporan SPT *online*. Demi kelancaran kegiatan dan mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Tim PKM melibatkan 3 (tiga) orang mahasiswa sebagai pendukung lapangan. Keterlibatan mahasiswa ini selanjutnya akan direkognisi ke dalam mata kuliah Akuntansi Nirlaba sebanyak 3 (tiga) SKS.

Tindakan observasi yang kedua berlangsung saat pelatihan yaitu dengan meminta peserta untuk mengisi angket (kuesioner) sebelum peserta

memperoleh pemaparan materi dari narasumber. Hal ini dimaksudkan agar pemahaman awal Bendahara PKK tentang keuangan dapat diidentifikasi. Hasil angket (kuesioner) pra pelatihan terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pengetahuan Keuangan Bendahara PKK Sebelum Pelatihan

Berdasarkan gambar diatas, tampak bahwa tingkat pengetahuan keuangan Bendahara PKK didominasi oleh jawaban tidak paham. Bahkan, ada beberapa yaitu sekitar 10% yang menjawab sangat tidak paham. Di sisi lain, kurang lebih setengah dari jumlah peserta telah memahami pengelolaan keuangan PKK. Satu hal yang menarik dari grafik yang ditunjukkan ini, kecenderungan jawaban tidak paham dan sangat tidak paham berada pada pertanyaan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan organisasi. Tidak mengherankan karena menurut penuturan peserta, pelatihan keuangan belum pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta tentang keuangan dengan teknologi masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan yang intensif.

2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan serangkaian materi keuangan yang berkesinambungan satu sama lain yakni mencakup materi manajemen, akuntansi dan perpajakan dari pukul 08.00-12.00 WIB. Materi pertama tentang manajemen disampaikan oleh Ee Zurmansyah S.Pd., M.Ak serta Munandar, SE., MM. Secara lebih rinci, narasumber menyampaikan pentingnya manajemen dan pengadministrasian perkantoran memanfaatkan media digital yaitu *google drive*. Melalui materi pertama, peserta memperoleh tambahan pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan administrasi kegiatan PKK menggunakan *google drive*. Guna mempermudah pemahaman Bendahara PKK, tim PKM telah menyediakan sebuah *link google drive* yang berisi *folder* per kecamatan. Harapannya, *link* ini dapat digunakan oleh para peserta untuk menghimpun dokumen kegiatan PKK (dalam hal ini termasuk buku 6 wajib) masing-masing kecamatan sehingga beralih dari sistem manual, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Materi Manajemen dan Administrasi Perkantoran

Materi pelatihan kedua yaitu tentang penyusunan buku keuangan wajib PKK. Dalam hal ini, tim PKM yaitu Eliza Noviriani, SE., MSA terlebih dahulu memberikan paparan teori akuntansi sederhana khususnya perlakuan penerimaan dan pengeluaran organisasi. Hal ini mengingat, buku keuangan PKK memuat pencatatan transaksi penerimaan serta pengeluaran yang terjadi di organisasi sehingga pemahaman peserta akan konsep pencatatan penerimaan dan pengeluaran sangat dibutuhkan. Materi dilanjutkan dengan sesi praktek penyusunan buku keuangan PKK menggunakan *microsoft excel* oleh Lailatul Mukaromah, S.EI., M.Ak. Para Bendahara PKK dibimbing langsung untuk mempraktekan pengisian buku keuangan dengan beberapa transaksi umum yang sering terjadi. *Microsoft excel* dipilih karena media ini mudah diakses, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi Pemaparan Materi Penyusunan Buku Keuangan PKK

Pelatihan keuangan ini dilengkapi dengan materi terakhir yaitu sisi perpajakan dengan pengisian SPT tahunan orang pribadi secara *online* oleh perwakilan dari KP2KP yaitu Vicky Prameswara, A.P., A.P.J. Saat sesi materi ini berlangsung, didapatkan fakta bahwa hanya segelintir peserta berstatus wajib pajak yang melaporkan SPT tahunan. Untuk itu, pemateri juga memberikan penyuluhan tentang kewajiban pelaporan pajak tahunan bagi wajib pajak. Seluruh rangkaian materi berlangsung dengan lancar dan diliputi antusiasme yang tinggi dari para peserta. Khususnya saat sesi diskusi, para peserta sangat aktif bertanya dan mendiskusikan kasus-kasus atau permasalahan pengelolaan organisasi yang mereka alami. Ketertarikan

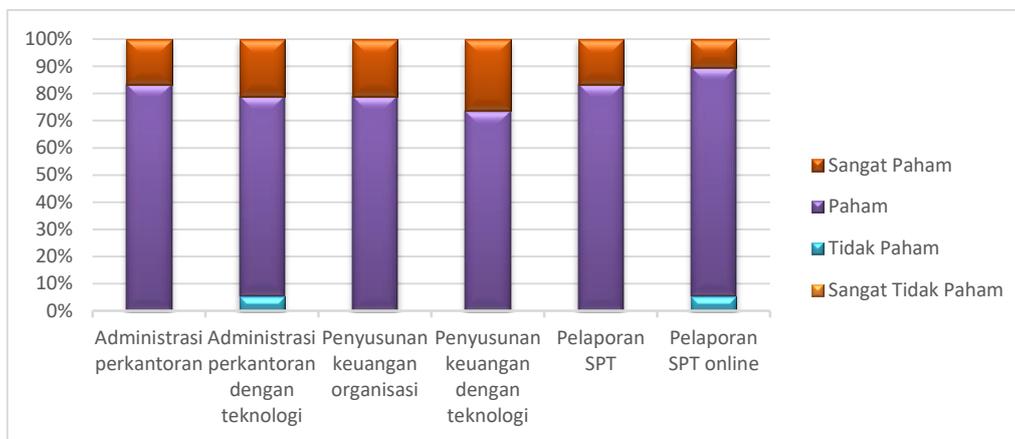
peserta dengan digitalisasi ditunjukkan dalam pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mayoritas terkait implementasi *google drive* serta *microsoft excel*, seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Dokumentasi Pemaparan Materi Pengisian SPT *Online*

3. Evaluasi

Kegiatan pelatihan berujung pada evaluasi kapasitas pengetahuan keuangan peserta. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan angket (kuesioner) yang mengandung butir pertanyaan serupa di awal pelatihan. Inti dari tahap ini yakni mengukur sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan Bendahara PKK atas materi yang telah disampaikan oleh tim PKM. Hasil angket (kuesioner) tersebut terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Pengetahuan Keuangan Bendahara PKK Setelah Pelatihan

Tampak dalam gambar tersebut terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan dari peserta pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya peserta yang menjawab sangat tidak paham dan jawaban tidak paham di bawah 10%. Pelatihan keuangan yang diselenggarakan meningkatkan kapasitas pengetahuan Bendahara PKK dari rata-rata sebesar 47,4% menjadi 98,3%. Dalam hal ini pelatihan terbukti efektif meningkatkan pemahaman keuangan peserta (Andriani et al., 2023; Ariefin et al., 2023; Dalimunthe et al., 2022; Oktavisanti et al., 2021; Putri & Firmansyah, 2021; Wiharno et al., 2021).

Dibalik kelancaran seluruh kegiatan, tim PKM menemui kendala yakni dikarenakan keseluruhan peserta kegiatan adalah Ibu-Ibu yang belum terbiasa menggunakan teknologi selain *handphone* maka tim PKM cukup berusaha keras untuk memberikan pemahaman terkait digitalisasi. Untuk itu, pendampingan berkelanjutan sangat dibutuhkan agar transformasi dari manual menjadi digital tidak hanya sebatas menjadi wacana dan pengetahuan semata.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan yang telah dilangsungkan memberikan hasil positif terhadap peningkatan kapasitas pengetahuan keuangan para Bendahara PKK kecamatan di Kabupaten Sambas. Hal ini terbukti dari peningkatan persentase pemahaman keuangan peserta dari sebesar 47,5% di awal pelatihan menjadi 98,3% pada akhir pelatihan. Sebagaimana telah disampaikan diatas, pelatihan serupa selayaknya dilakukan secara berkelanjutan terutama penekanan pada penggunaan media digital dalam administrasi perkantoran dan pengelolaan keuangan organisasi PKK. Untuk itu, Bendahara serta anggota PKK secara umum sebagai pelaksana kegiatan perlu memiliki pemahaman tentang ada nya keberagaman teknologi dan media digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Sambas atas kesediaannya untuk mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi turut diucapkan kepada seluruh anggota dosen dan mahasiswa tim PKM beserta para mitra yang terlibat yaitu organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Sambas dan Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) atas kontribusi maksimal nya dalam kolaborasi pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, S., Fietroh, M. N., & Oktapiani, S. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Dan Akuntansi Untuk Efektifitas Dan Efisiensi Organisasi Aisyiyah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3399–3406.
- Ariefin, M. S., Bulkia, S., & Hakim, M. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Pelatihan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM. *MELATI: Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 40(1), 1–12.
- Dalimunthe, S., Mardiyati, U., Handarini, D., & Safitri, N. (2022). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga melalui Pelatihan Perencanaan Keuangan. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(2), 30–36. <https://doi.org/10.36406/progresif.v2i2.683>
- Noviriani, E., Mukaromah, L., Alrizwan, U. A., & Zurmansyah, E. (2022). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dalam Sudut Pandang Perempuan. *JATI: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(2), 155–168.

- Noviriani, E., Alrizwan, U. A., & Mukaromah, L. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Melalui Pemanfaatan Aplikasi Excel Pada Masjid Desa Lumbang. *APTEKMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 107–118.
- Fajar Sodik, & A Aviv Mahmudi. (2022). Penerapan Teknologi Informasi Untuk Pemberdayaan Tim Penggerak Pkk Desa Waru Rembang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 165–176.
- Harahap, J., & Rizal, F. (2019). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Wanita Di Desa Simatahari Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 112. <https://doi.org/10.37064/jpm.v7i2.5827>
- Marpaung, N. N., Rachmawati, R., Alister, A., Suparno, S., & Kusumadewi, D. A. A. (2022). Edukasi Dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga Untuk Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Mustikasari. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 201–208. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v9i2.2753>
- Netti Natarida Marpaung, Rachmawati, Alister, Suparno, & Dian Ayu Anggraeni Kusumadewi. (2022). Edukasi dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga untuk Ibu-Ibu PKK Kelurahan Mustikasari. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 201–208.
- Nikma Wahyuni Hanis, & Atika Marzaman. (2019). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(2), 123–135.
- Nur, S. W., Pratama, B., Noviriani, E., Kanti, R. A., Fenanlampi, K., Persullesy, G., Kurniasih, N., Rakhmawati, I., Ridhawati, R., & Sukma, P. (2023). *Akuntansi Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Oktavisanti, L., Herlindawati, D., & Surya, R. A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Bagi Calon Guru Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(3), 253–258.
- Pipit Novila Sari, Eka Travilta Oktaria, Rina Loliyana, & Netty Kumalasari. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu PKK Desa Kecapi Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1(2), 110–114.
- Putri, S. F., & Firmansyah, R. (2021). Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Melalui Peningkatan Pengetahuan Literasi Keuangan Pada Organisasi Pkk Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. *Jurnal Sinergi: Pengabdian UMMAT*, 3(2), 47-56.
- Sofya, R., Susanti, D., Mahyuddin, N., Sofia, N., & Dewi, I. P. (2022). PKM Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu PKK Sebagai Upaya Revitalisasi Save Maninjau. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(2), 484. <https://doi.org/10.24036/sb.02920>
- Wiharno, H., Hamzah, A., Rahmawati, T., & Supriatna, O. (2021). Peningkatan Kapasitas Ibu PKK Nurul Huda Kelurahan Awirarangan Melalui Pelatihan Literasi Keuangan. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations*, 1(1), 23-30.